

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat penulis simpulkan berdasarkan studi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Dalam penelitian ini setelah dilakukan pengumpulan data, baik data sekunder yang didapatkan dari studi literatur dan data yang didapat dari hasil wawancara dengan para pakar (*expert*) di bidang penanganan pembangunan jalan di Kabupaten Solok mengenai kriteria dan sub kriteria yang sesuai dengan penanganan pembangunan jalan di Kabupaten Solok, lalu didapatkan 5 kriteria dan 13 sub kriteria untuk menentukan prioritas pembangunan jaringan jalan lokal primer di Kabupaten Solok. Dimana 5 kriteria tersebut adalah ekonomi, kebijakan, kondisi jalan, tata guna lahan dan volume lalu lintas, sementara untuk sub kriteria adalah estimasi biaya kegiatan dan manfaat/kelayakan dalam kriteria ekonomi; Anggaran Biaya Tambahan, Musrenbang Kabupaten dan Musrenbang Kecamatan dalam kriteria kebijakan; bahu jalan, drainase jalan dan kerusakan jalan dalam kriteria kondisi jalan; penunjang pariwisata, penunjang pelayanan dan pemukiman dan penunjang pertanian dalam kriteria tata guna lahan; jenis kendaraan dan volume kendaraan dalam kriteria volume lalu lintas. Kriteria dan sub kriteria ini dapat berubah seiring waktu jika terjadi perubahan tatanan wilayah dan perubahan kebijakan tentang penanganan jalan.
2. Dari hasil analisis pendapat para ahli yang terlibat dalam penanganan jalan di Kabupaten Solok, dari 9 responden dengan menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP) dengan bantuan *Software Super Decisions V3.2* untuk menentukan prioritas pembangunan jaringan jalan lokal primer di Kabupaten Solok, dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

Urutan prioritas pembangunan jaringan jalan lokal primer di Kabupaten Solok adalah:

- Prioritas 1: Jalan Batu Bajaranjang – Muaro dengan nilai bobot akhir ANP = 0,226 (22,6%)
- Prioritas 2: Jalan Simp. Kayu Jao – Pabrik Teh dengan nilai bobot akhir ANP = 0,195 (19,5%)
- Prioritas 3: Jalan Muaro – Garabak dengan nilai bobot akhir ANP = 0,152 (15,2%)
- Prioritas 4: Lekok Batu – Kampung Baru dengan nilai bobot akhir ANP = 0,116 (11,6%)
- Prioritas 5: Jalan Salimpek – Lipek Pageh dengan nilai bobot akhir ANP = 0,110 (11,0%)
- Prioritas 6: Jalan Kampung Tengah – Kapujan dengan nilai bobot akhir ANP = 0,104 (10,4%)
- Prioritas 7: Jalan Sumiso – Garabak dengan nilai bobot akhir ANP = 0,097 (9,7%)

Prioritas paling tinggi terdapat pada Jalan Batu Bajaranjang – Muaro dengan nilai bobot 0,226 (22,6%) dengan sisi panjang penaganann jalan yang belum ditangani sepanjang 1,817 KM, dimana jalan ini dipilih berdasarkan pertimbangan kriteria yang paling mempengaruhi yaitu ekonomi dengan nilai 0,233 (23,3%), kondisi jalan dengan nilai 0,165 (16,5%) dan kebijakan dengan nilai 0,160 (16,0%), serta sub kriteria paling mempengaruhi yaitu manfaat/ kelayakan pada klaster ekonomi dengan niai 0,602 (60,2%), anggaran biaya tambahan pada klaster kebijakan dengan nilai 0,560 (56%), kerusakan jalan pada klaster kondisi jalan dengan nilai 0,682 (68,2%), penunjang pelayanan dan pemukiman pada klaster tata guna lahan dengan nilai 0,546 (54,6%), dan volume kendaraan pada klaster volume lalu lintas dengan nilai 0,580 (58,0%). Penentuan prioritas yang telah didapatkan dalam penelitian ini. Prioritas paling rendah terdapat pada ruas Jalan Sumiso – Garabak dengan nilai bobot 0,097 (9,7%) dengan Panjang penganan jalan yang belum ditangani sepanjang 20,835 KM.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan studi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil analisa yang lebih akurat dalam penentuan kriteria dan sub kriteria dalam penentuan prioritas pembangunan jaringan jalan lokal primer, maka perlu adanya pendetailan dalam penilaian setiap kriteria dan sub kriteria. Seperti berapa jumlah kawasan wisata, luas pertanian, dan fasilitas umum yang dekat diakses, kondisi geografis dan keadaan sosial budaya daerah yang dikaji.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu model pertanyaan dari koesioner dengan metode ANP membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi, maka para responden yang dipilih harus benar-benar ahli di bidangnya (*expert*) agar jawaban yang diberikan konsisten dan akurat.
3. Hasil penelitian ini membantu dan mempercepat proses penentuan prioritas penanganan jalan di Kabupaten Solok, disarankan pemerintah Kabupaten Solok untuk menggunakan 5 (lima) kriteria dan 13 sub kriteria yang telah diteliti dalam penelitian ini.

